

KATA PENGANTAR

Mengikuti pengakuan iman pemazmur “Jikalau bukan Tuhan yang membangun rumah sia-sialah orang yang membangunnya dan jika bukan Tuhan yang mengawal kota sia-sialah orang yang membangunnya”(Mzm 127:1). Itulah juga pengakuan iman penulis dalam menjalani kehidupan. Kita berencana Tuhan jugalah yang menetapkan semua apa yang akan diraih. Dalam pergumulan untuk memulai untuk melanjutkan study dan dalam pergumulan kurang lebih 2 tahun di Lembaga Sekolah Tinggi Kristen (STAKN) Toraja akhirnya penulis dapat merampungkan karya ilmiah ini. Dalam semua situasi penulis melihat bagaimana tangan Tuhan menolong dan menopang dan karena itu pujian, hormat dan syukur hanya kepada Dia Sang pemilik kehidupan ini.

Tesis ini lahir dari pergumulan selama kurang lebih 5 tahun di Tallunglipu, pergumulan mendengar, melihat dan merasakan tekanan saat pelaksanaan kegiatan ARS yang disertai *ma'pasilaga tedong* yang terembel-embel kerbau petarung. Ada apa gerangan dengan kegiatan ini? sebagai orang yang lahir dan besar di luar Toraja yang kemudian kurang lebih 10 tahun di Toraja hanya mendengar bahwa disana ada perjudian. Mendengarkan ada penghentian pelayanan di kegiatan ARS yang *ma'pasilaga tedong* petarung. Dalam pemahaman yang sangat terbatas penulis juga akhirnya setuju dengan tindakan itu. Dan karena itulah penulis mencoba untuk meneliti masalah ini untuk dapat sedikit memahami lebih jauh tentang *ma'pasilaga tedong* dan embel – embel kerbau petarungnya.

Dalam proses study sampai perampungan karya ilmiah ini penulis sangat menyadari bahwa terlalu banyak yang telah menopang, membantu dan membimbing dan karena itu melalui ini penulis dengan penuh ketulusan hati mengucapkan terimah kasih kepada:

1. Kepada Jemaat Tallunglipu yang telah memberi kesempatan selama 2 tahun untuk melanjutkan study di STAKN tentu dalam banyak hal meninggalkan banyak pelayanan namun dalam kerinduan warga jemaat Tallunglipu agar penulis dapat menimba ilmu dan karena itu Jemaat Tallunglipu dengan segala kerendahan hati dapat memahami proses study yang saya lalui dengan konsekwensi berkurangnya waktu mengangkat pelayanan di tengah-tengah jemaat.
2. Kepada rekan-rekan pendeta Jemaat Tallunglipu dan Pimpinan Majelis Jemaat Tallunglipu, Pdt Miyoko Tandilolok, Pdt Hornita Simangunsong, Pdt Yonathan Mangalo, Pnt. Elpis Paselle, Pnt.Yunus Mantirri, Pnt. Hendrik Tapparan dan seluruh Majelis Jemaat dan juga Pengurus organisasi intra gerejawi dalam segala hal dapat menjadi rekan yang menolong selama pelayanan di Tallunglipu khusus dalam rangka penyelesaian study.
3. Kepada BPS Gereja Toraja yang memberi bantuan biaya untuk penelitian dan penulisan karya ilmiah ini
4. Kepada Bapak Bupati Kala Tiku Paembonan dan Pnt. Y.P Masseleng yang memberi rekomendasi kepada STKN Toraja untuk melanjutkan study

5. Bupati Luwu Timur Bapak H. Muhammad Thoriq Husler, Wakil Gubernur Kalimantan Utara Bapak H. Udin Hianggio, Bapak Frederik Batong dan Bapak Leonar Bongga anggota DPRD Luwu Timur, ibu Damayanti Batti dan Prof. Yohanis Rante juga Jemaat Tallunglipu yang telah memberi bantuan study.
6. Segenap pimpinan STAKN khusus bagi ketua STAKN Toraja Dr. Joni Tapingku dan direktur paskah sarjana Bapak Dr. Ismail Banne Ringgi yang banyak membantu dalam proses pendidikan di STAKN Toraja
7. Para dosen Pasca Sarjana yang telah berbagi ilmu selama penulis menempu dan menyelesaikan study di STKAN Toraja.
8. Dosen pembimbing Dr. Yohanis Luni dan Dr. Ismail Banne Ringgi yang dalam segala kesabaran membimbing dan mengarahkan sehingga dalam waktu tidak terlalu lama penulis bisa menyelesaikan tulisan ini kemudian juga bersama Dr. Abraham Tanggulangan dan Dr. Christian Lambe telah menjadi penguji dalam ujian akhir.
9. Rekan-rekan mahasiswa pasca serjana yang telah menjadi sahabat dan teman diskusi yang kemudian menjadikan ruang-ruang kelas menjadi dinamis yang menjadikan penulis semakin menyadari tentang keberanekaragaman pemahaman dan pandangan teologi.
10. Kepada rekan-rekan pendeta Gereja Toraja yang selalu mendorong untuk boleh melanjutkan study dan boleh menyelesaikan study dengan baik.

11. Kepada seluruh narasumber yang telah berbagi ilmu dan pengalaman bagi penulis sehingga dari kekayaan ilmu dan pengalaman itulah penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini
12. Kepada rekan-rekan pustakawan STAKN Toraja yang telah turut membantu dan memfasilitasi dalam pencarian buku-buku referensi mata kuliah maupun buku referensi penyusunan tesis.
13. Kepada semua keluarga yang boleh memberi dukungan dalam melanjutkan study secara khusus istri kekasih Heriaty Pakan juga kepada anak kekasih Grace Agatha, Theo Julian dan Kinako yang telah menjadi penyemangat hidup.

Tuhan memberkati semua pihak yang telah mendukung dan menopang penulis dalam menyelesaikan study.

Mengkendek, Tana Toraja

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Persetujuan	ii
Halaman Pengesahan	iii
Halaman Pernyataan Keaslian Karya Ilmiah	iv
Halaman Persembahan	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi	x
Bab I Pendahuluan	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Masalah	12
C. Rumusan Masalah	12
D. Tujuan Penelitian	13
E. Manfaat Penelitian	13
1. Manfaat Akademis	13
2. Manfaat Praktis	13
F. Metode Penelitian	14
G. Sistematika Penulisan	14
Bab II Landasan Teoritis	16
A. Kebudayaan dan Pandangan Alkitab	16
1. Pengertian Budaya	16
2. Pandangan Kristen Terhadap Budaya	19
3. Pandangan Alkitab Tentang Budaya	22
B. Toraja dan Budayanya	25

1. Asal Usul Toraja.....	25
2. Falsafah Hidup Orang Toraja	32
2.1. Falsafah Aluk Sanda Pitunna.....	32
2.2. Falsafah Kehidupan Tongkonan	35
3. Aluk Rambu Solo'.....	37
3.1 Makna Aluk Rambu Solo'	38
3.2 Patiran Sangka' Aluk Rambu Solo'	41
3.3 Lampana Sara' Aluk Rambu Solo'	45
C. Tradisi Adu Kerbau dalam Masyarakat Toraja	52
1. Asal-usul Tedong Petarung.....	52
2. Motivasi Tedong Petarung	55
3. Dampak tedong Petarung.....	58
3.1 Dampak Positif.....	58
3.2 Dampak Negatif.....	59
D. Sikap Gereja Toraja dalam Perjumpaannya dengan Budaya Toraja	63
Bab III Metodologi Penelitian.....	69
A. Lokasi Penelitian.....	69
B. Metode Penelitian.....	69
C. Jenis dan Sumber Data.....	70
1. Jenis Data	71
1.1 Data Primer.....	70
1.2 Data Sekunder	71
2. Sumber Data.....	71

1.1 Penelitian Kepustakaan.....	71
1.2 Penelitian Lapangan.....	71
D. Instrumen Penelitian.....	71
E. Teknik Observasi.....	72
F. Teknik Pengumpulan Data.....	72
1. Teknik Penelitian Kepustakaan	72
2. Teknik Wawancara.....	73
3. Pengamatan atau Observasi.....	73
G. Analisa Data.....	73
Bab IV Hasil Penelitian dan Kajian Teologis-Sosiologis	
Tedong Petarung.....	74
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	74
1. Gambaran Umum Kecamatan Tallunglipu.....	74
2. Klasifikasi Tallunglipu.....	75
B. Sikap Terhadap Fenomena Kerbau Petarung.....	77
C. Kajian Teologi-Sosiologi Kerbau Petarung.....	87
1. Kerbau Petarung Bias Nilai Budaya.....	88
2. Kerbau Petarung Aktualisasi Diri.....	91
3. Kerbau Petarung Dalam Ikatan Kekerabatan.....	96
4. Kerbau Petarung Dalam Nilai modernitas.....	98
D. Gereja Toraja sebagai Pandu Budaya.....	99
1. Kontekstualisasi Pemuridan.....	99
2. Menumbuhkan Falsafah <i>Sangserekan</i>	102
3. Mengembangkan Budaya <i>Ma'kombongan</i>	104

4. Lokalisasi Jalan Tak Populis.....	10
Bab V KESIMPULAN DAN SARAN.....	108
1. Kesimpulan.....	108
2. Saran.....	109
2.1 Sekolah Tinggi Agama Kristen Toraja.....	109
2.2 Pemerintah.....	109
2.3 Gereja Toraja.....	109
Daftar Pustaka.....	111
Lampiran:	
1. Pedoman Wawancara.....	113
2. Informan.....	114
Curriculum Vitae	